

# **CERITERA DI BALIK RIBUAN MEGALIT**

**KEHIDUPAN KOMUNITAS MEGALITIK BESUKI  
DI BONDOWOSO, JAWA TIMUR**





---

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang diatur dan diubah dari Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

**Kutipan Pasal 113**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
  - (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
  - (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
  - (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).
-

# **CERITERA DI BALIK RIBUAN MEGALIT**

**KEHIDUPAN KOMUNITAS  
MEGALITIK BESUKI  
DI BONDOWOSO, JAWA TIMUR**

**Sumarjono  
Kayan Swastika  
Mohamad Na'im**



Bekerjasama dengan



**CERITERA DI BALIK RIBUAN MEGALIT**  
**Kehidupan Komunitas Megalitik Besuki di Bondowoso, Jawa Timur**

Penulis : **Sumarjono**  
**Kayan Swastika**  
**Mohamad Na'im**

Sampul & Layout : **Bang Joedin**

Cetakan I : Desember 2018

Kode Produksi : **LBP: 11.18.00214**  
xii+131 hlm. 16x23 cm

Penerbit : **LaksBang PRESSindo, Yogyakarta**  
(Member of LaksBang Group)  
<http://laksbangpressindo.com>  
E-mail: [laksbangyk@yahoo.com](mailto:laksbangyk@yahoo.com)  
Bekerjasama dengan  
Local History and Education Research Group (LHERG)  
Prodi Pendidikan Sejarah FKI-UNEJ.

Anggota IKAPI

**ISBN: 978-602-5452-35-2**

Hak cipta © dilindungi undang-undang.  
Dilarang memperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin penulis dan penerbit.

## PRAKATA

Buku ini adalah salah satu luaran penelitian berjudul *Pola Kehidupan Komunitas Megalitik Besuki Di Bondowoso*. Penelitian dimaksud merupakan Penelitian Hibah KeRis Batch 4 Tahun 2018 yang didanai DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP.DIPA-042.01.2.400922/2018 tanggal 05 Desember 2017. Pelaksana penelitian adalah *Local History and Education Research Group – LHERG*, salah satu kelompok riset di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jember.

Kegiatan penelitian, pelaporan, hingga sekarang terwujud sebagai buku, hanya mungkin dapat terlaksana karena adanya bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnyalah jika kesempatan dalam halaman prakata ini ingin penulis manfaatkan untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya, khususnya kepada :

1. Rektor Universitas Jember, yang telah memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian ini;
2. Ketua LP2M Universitas Jember, yang telah memberikan kesempatan kepada tim peneliti untuk melakukan penelitian ini;
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang telah memberikan persetujuan usulan penelitian ini;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, untuk dukungan serta

- fasilitasnya kepada penulis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan dan penulisan laporan hasil penelitian ini;
5. Kepala Seksi Kesejarah dan Kepurbakalaan, Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso, untuk dukungan informasi dan data awal, teristimewa untuk dedikasi serta pengorbanan beliau menyisihkan waktu dan tenaga ekstra mendampingi penulis selama berlangsungnya pengumpulan data lapang;
  6. Para Juru Pelihara situs Tanah Wulan (Kecamatan Maesan), Pakauman (Kecamatan Grujugan), dan Pakisan (Kecamatan Tlogosari), untuk kerja sama, kehangatan, dan dukungan teknis yang diberikan kepada penulis pada saat pengumpulan data lapang berlangsung;
  7. Dr. Mutrofin, M.Pd, penerbit LaksBang PRESSindo (Yogyakarta), untuk kerjasama, khususnya untuk bantuan teknis dalam proses *editing* dan lain-lain hingga penerbitan buku ini.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa hasil penelitian yang termuat dalam buku ini masih jauh untuk dikatakan sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan serta penyempurnaannya.

Akhir kata, teriring asa, semoga buku ini dapat menyemaikan manfaat kepada para pembacanya, terutama manfaat dalam hal pengkayaan khazanah pengetahuan tentang kebudayaan megalitik di Indonesia dengan berbagai variasinya di tingkat lokal. Semoga.

Lereng Argopuro, Desember 2018

Sumarjono  
Kayan Swastika  
Mohamad Na'im

## DAFTAR ISI

Prakata .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kebudayaan Megalitik .....	9
2.2 Kebudayaan Megalitik di Bondowoso .....	15
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	21
3.2 Lokasi Penelitian .....	22
3.3 Pengumpulan Data .....	23
3.4 Analisis Data .....	23

<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
4.1	Hasil .....	25
4.2	Pembahasan .....	77
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>119</b>
5.1	Kesimpulan .....	119
5.2	Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>125</b>
<b>LAMPIRAN:</b>		
	Peta Wilayah Kabupaten Bondowoso.....	131



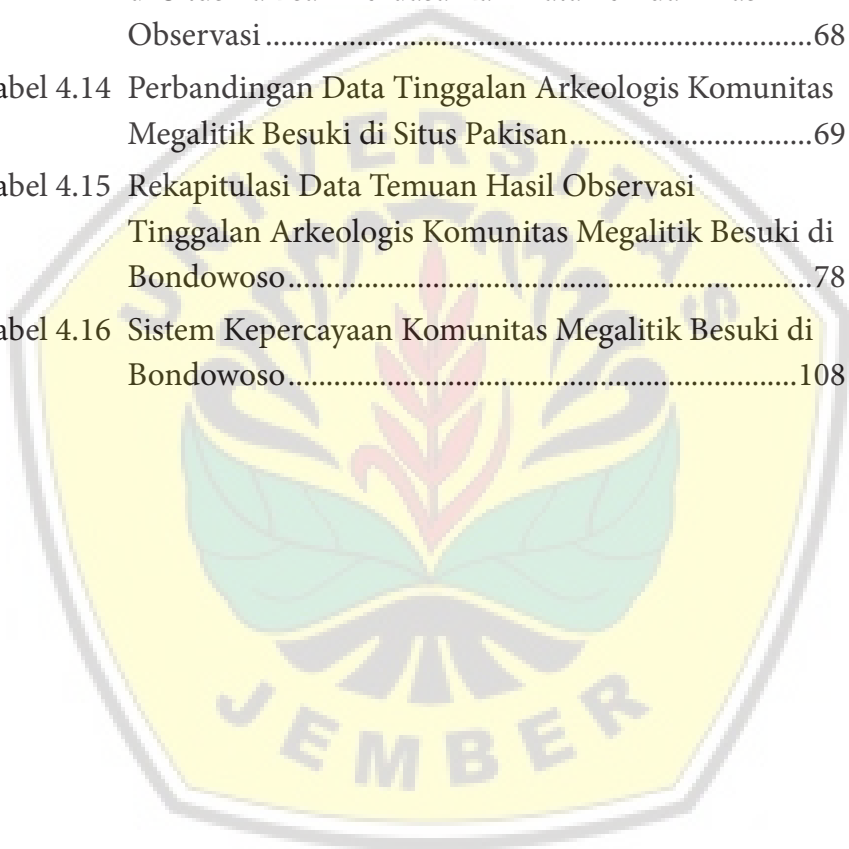


## Daftar Tabel

---

Tabel 2.1	Situs-Situs Megalitik di Bondowoso .....	16
Tabel 2.2	Jenis Megalit yang Ditemukan di Bondowoso.....	18
Tabel 4.1	Juru Pelihara Situs Tanah Wulan.....	28
Tabel 4.2	Tinggalan Arkeologis Komunitas Megalitik Besuki di Situs Tanah Wulan Menurut Data di Dalam Sumber Dokumen Terkini .....	29
Tabel 4.3	Tinggalan Arkeologis Komunitas Megalitik Besuki di Situs Tanah Wulan Berdasarkan Data Temuan Hasil Observasi .....	30
Tabel 4.4	Perbandingan Data Tinggalan Arkeologis Komunitas Megalitik Besuki di Situs Tanah Wulan .....	30
Tabel 4.5	Juru Pelihara Situs Pakauman.....	41
Tabel 4.6	Tinggalan Arkeologis Komunitas Megalitik Besuki di Pakauman Menurut Data Temuan Hasil Penelitian Prasanti Dkk.....	43
Tabel 4.7	Tinggalan Arkeologis Komunitas Megalitik Besuki Di Situs Pakauman Menurut Data di Dalam Sumber Dokumen Terkini .....	43
Tabel 4.8	Tinggalan Arkeologis Komunitas Megalitik Besuki Di Situs Pakauman Berdasarkan Data Temuan Hasil Observasi .....	44
Tabel 4.9	Perbandingan Data Tinggalan Arkeologis Komunitas Megalitik Besuki di Situs Pakauman.....	45
Tabel 4.10	Juru Pelihara Situs Pakisan.....	64
Tabel 4.11	Tinggalan Arkeologis Komunitas Megalitik Besuki di Pakisan Menurut Data Temuan Hasil Penelitian	

Prasanti Dkk.....	65
Tabel 4.12 Tinggalan Arkeologis Komunitas Megalitik Besuki di Situs Pakisan Menurut Data di Dalam Sumber Dokumen Terkini .....	66
Tabel 4.13 Tinggalan Arkeologis Komunitas Megalitik Besuki di Situs Pakisan Berdasarkan Data Temuan Hasil Observasi .....	68
Tabel 4.14 Perbandingan Data Tinggalan Arkeologis Komunitas Megalitik Besuki di Situs Pakisan.....	69
Tabel 4.15 Rekapitulasi Data Temuan Hasil Observasi Tinggalan Arkeologis Komunitas Megalitik Besuki di Bondowoso.....	78
Tabel 4.16 Sistem Kepercayaan Komunitas Megalitik Besuki di Bondowoso.....	108

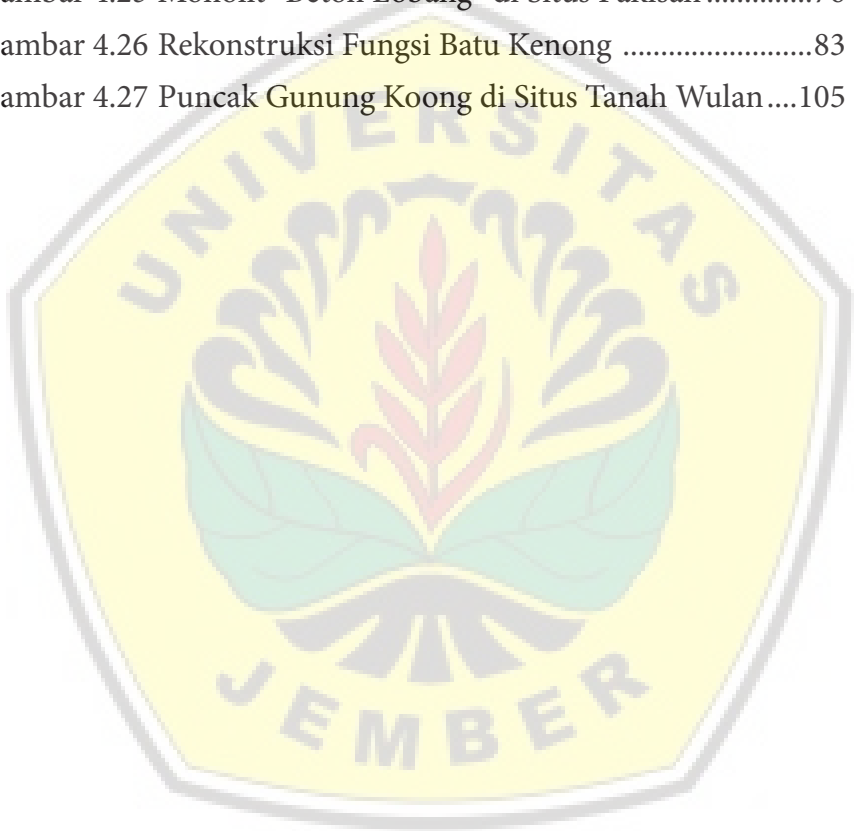


## Daftar Gambar

---

Gambar 4.1	Batu Kenong di Situs Tanah Wulan.....	33
Gambar 4.2	Kubur Dolmen di Situs Tanah Wulan.....	34
Gambar 4.3	Sarkofagus di Situs Tanah Wulan .....	35
Gambar 4.4	Sarkofagus Bayi ( <i>Baby Sarkofag</i> ) di Situs Tanah Wulan .....	36
Gambar 4.5	Bilik Batu di Situs Tanah Wulan .....	38
Gambar 4.6	Lumpang Batu di Situs Tanah Wulan .....	39
Gambar 4.7	Batu Kenong Tipe A di Situs Pakauman.....	46
Gambar 4.8	Batu Kenong Tipe B di Situs Pakauman.....	47
Gambar 4.9	Batu Kenong Berformasi di Situs Pakauman.....	48
Gambar 4.10	Dolmen di Situs Pakauman.....	50
Gambar 4.11		

Gambar 4.20 Kursi Batu di Situs Pakauman.....62  
Gambar 4.21 Batu Kenong di Situs Pakisan .....70  
Gambar 4.22 Kubur Dolmen di Situs Pakisan.....71  
Gambar 4.23 Sarkofagus di Situs Pakisan .....73  
Gambar 4.24 Monolit “Betoh Gambar” di Situs Pakisan .....74  
Gambar 4.25 Monolit “Betoh Lobang” di Situs Pakisan .....76  
Gambar 4.26 Rekonstruksi Fungsi Batu Kenong .....83  
Gambar 4.27 Puncak Gunung Koong di Situs Tanah Wulan....105



## Bab 5

# Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

---

Kesimpulan akhir yang dapat diambil berdasarkan pembahasan hasil-hasil penelitian sebagaimana dikemukakan pada bab III adalah sebagai berikut.

*Pertama*, diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya, tinggalan arkeologis komunitas megalitik Besuki di Bondowoso sebagian besar (90%) merupakan tinggalan artefaktual, yaitu batu kenong, kubur dolmen, sarkofagus, menhir, bilik batu, dolmen, arca batu, kursi batu, dan lumpang batu. Sisanya (10%) merupakan tinggalan fitural, yaitu monolit batu gambar dan monolit batu lubang. Diklasifikasikan berdasarkan konsepsi pembuatannya, tinggalan arkeologis komunitas megalitik Besuki di Bondowoso dapat dibedakan menjadi 4 (empat): (i) tinggalan arkeologis yang berhubungan dengan pemujaan terhadap roh/arwah nenek moyang (menhir, arca batu, dolmen, kursi batu, dan monolit batu gambar); (ii) tinggalan arkeologis yang berhubungan dengan alam kematian atau penguburan (bilik batu, sarkofagus, dan kubur dolmen); (iii) tinggalan arkeologis yang berhubungan dengan kegiatan profan-astronomis (monolit batu lubang); dan

(iv) tinggalan arkeologis yang berhubungan dengan kegiatan profan-non astronomis (lumpang batu dan batu kenong). Dari berbagai jenis megalit yang dihasilkan oleh komunitas megalitik Besuki di Bondowoso, batu kenong merupakan jenis yang paling banyak ditemukan (81,10%). Kecuali itu, megalit ini juga ditemukan di ketiga situs megalitik yang dipilih sebagai lokasi penelitian, meskipun konsentrasi sebarannya nampak jelas ada di situs Pakauman (73,68%). Menyusul berikutnya kubur dolmen (7,93%), dan sarkofagus (5,18%). Seperti halnya batu kenong, konsentrasi sebaran kubur dolmen dan sarkofagus juga ada di situs Pakauman, yaitu 63,23% untuk kubur dolmen dan 82,35% untuk sarkofagus. Diklasifikasikan berdasarkan bahan batuan, tinggalan arkeologis komunitas megalitik Besuki di Bondowoso seluruhnya terbuat dari batuan sedimen jenis *breksi vulkanik* dan batuan beku jenis *andesit*.

*Kedua*, ideologi atau sistem kepercayaan komunitas megalitik di Bondowoso tidak berbeda dengan ideologi atau sistem kepercayaan manusia pendukung kebudayaan megalitik lainnya. Yakni, sistem kepercayaan berupa prinsip dan orientasi yang disebut *ancestor-worship*, yang di dalamnya terdiri atas 2 (dua) konsepsi religi. Pertama, *kematian tidak membawa perubahan esensial terhadap martabat seseorang*. Perwujudan konsepsi religi ini hadir dalam bentuk megalit-megalit yang fungsinya berhubungan dengan pemujaan roh/arwah nenek moyang seperti menhir, arca batu, kursi batu, dan dolmen (di situs Pakauman), monolit batu gambar (di situs Pakisan), serta megalit-megalit yang berfungsi sebagai wadah kubur seperti kubur dolmen dan sarkofagus (di situs Tanah Wulan, Pakauman, dan Pakisan) serta bilik batu (di situs Tanah Wulan). Kedua, *roh/arwah seseorang tidaklah lenyap di saat kematian itu tiba*,

*melainkan pergi menuju ke suatu tempat atau dunia lain. Dunia roh/arwah nenek moyang.* Perwujudan konsepsi religi ini hadir dalam bentuk tradisi penyertaan bekal kubur berupa binatang, gerabah, beliung persegi, keramik Cina, dan manik-manik (di situs Pakauman); tradisi orientasi arah hadap mayat dan wadah kubur berorientasi ke tempat tinggi (di situs Tanah Wulan, Pakauman, dan Pakisan), dan tradisi pemilihan lokasi penguburan yang berbaur atau menyatu dengan lokasi pemukiman (di situs Tanah Wulan, Pakauman, dan Pakisan).

*Ketiga*, komunitas megalitik Besuki di Bondowoso telah mengenal pola hunian menetap (bermukim secara permanen dengan membangun rumah tempat tinggal berbentuk rumah panggung atau rumah bertiang). Mereka juga telah memiliki kemampuan yang tinggi dalam teknologi penambangan batu, teknik memahat, serta dalam pemanfaatan teknologi logam. Diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial dipastikan telah berkembang. Pola kehidupan bercorak egalitarian (gotong-royong). Kehidupan ekonomi mereka pada dasarnya bersifat relatif kompleks dan berkecukupan dengan bertumpu pada pertanian sebagai subsistensi pokok serta peternakan dan perdagangan sebagai subsistensi penunjang.

## 5.2 Saran

---

Bondowoso adalah area sebaran komunitas megalitik Besuki terpenting. Bukan itu saja. Bondowoso bahkan diyakini merupakan pusat perkembangan kebudayaan megalitik di Besuki dan salah satu pusat perkembangan lokal kebudayaan megalitik di Indonesia. Fakta di lapangan menunjukkan, Bondowoso tidak saja memiliki jumlah temuan situs megalitik terbesar, tetapi juga memiliki temuan megalit dengan variasi jenis paling kaya dibandingkan Jember, Banyuwangi, ataupun Situbondo.

Mengingat nilai penting Bondowoso, baik sebagai pusat perkembangan kebudayaan megalitik di Besuki maupun sebagai salah satu pusat perkembangan lokal kebudayaan megalitik di Indonesia, penelitian ini mengajukan beberapa saran kritis-konstruktif sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Bondowoso c.q. Dispendik Kabupaten Bondowoso, perlu melakukan upaya-upaya lebih serius untuk melestarikan situs-situs beserta tinggalan-tinggalan arkeologis komunitas megalitik Besuki di Bondowoso. Misalnya: papan penunjuk keberadaan situs yang sudah *out-of-date* harus segera diganti dengan yang baru (*up-to-date*). Demikian pula data tentang tinggalan arkeologis di tiap-tiap situs, harus divalidasi secara rutin dan periodik;
2. Pemerintah Kabupaten Bondowoso c.q. Dispendik Kabupaten Bondowoso perlu terus menggalakkan langkah-langkah edukatif-persuasif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat setempat guna ikut melestarikan situs-situs dan tinggalan-tinggalan arkeologis komunitas megalitik Besuki di Bondowoso;
3. Pemerintah Kabupaten Bondowoso c.q. Dispendik Kabupaten Bondowoso perlu melakukan upaya-upaya cerdas dan kreatif untuk mengembangkan *value added* keberadaan situs-situs beserta tinggalan-tinggalan arkeologis komunitas megalitik Besuki di Bondowoso yang ada di dalamnya, baik melalui jejaring (*net working*) kerjasama dengan pihak swasta (dunia usaha) maupun dengan akademisi dari perguruan tinggi;
4. Pemerintah Kabupaten Bondowoso c.q. Dispendik Kabupaten Bondowoso perlu melakukan koordinasi dan komunikasi yang lebih harmonis dengan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Mojokerto Wilayah Kerja Propinsi Jawa Timur. Ada



kesan, hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan selama ini tentang situs-situs dan tinggalan-tinggalan arkeologis komunitas megalitik Besuki di Bondowoso pada umumnya berhenti sebatas laporan administratif yang menjadi penghias almari-almari arsip BPCB Mojokerto Wilayah Kerja Propinsi Jawa Timur. Sementara itu, almari arsip Seksi Kesenjanaan dan Kepurbakalaan, Dispendik Kabupaten Bondowoso, justru tidak banyak menyimpan dokumen laporan hasil-hasil penelitian tersebut.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., 1985. *Sejarah Lokal Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Adhyatman, S. dan Arifin, R., 1993. *Manik-Manik Di Indonesia – Beads in Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Ankersmit, F.R., 1987. *Refleksi Sejarah: Pendapat-Pendapat Moderen Tentang Filsafat Sejarah*. Jakarta: Gramedia
- Asmar, T., 1986. *Local Genius dalam Sistem Teknologi Prasejarah, dalam Ayatrohaedi (Penyt.), 1986. Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Ayatrohaedi, dkk., 1981. *Kamus Istilah Arkeologi I*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Ayatrohaedi, 1986. *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Propinsi Jawa Timur, 2012. *Laporan Pemindahan Benda Cagar Budaya Dari Kabupaten Bondowoso Ke Museum Geologi Bandung*. Mojokerto: Ditjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Bondowoso, 2009. *Obyek Wisata Megalitik Kabupaten Bondowoso*. Bondowoso: Seksi Kesejarahan dan Kepurba-

- kalaan bekerjasama dengan BP3 Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur
- Dinas Pariwisata, Pemuda, Olah Raga, dan Perhubungan Kabupaten Bondowoso, 2015. *Peninggalan Megalitikum Di Bondowoso*. Bondowoso: Seksi Kesejarahan dan Kepurbakalaan
- Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso, 2018a. *Data Cagar Budaya Kabupaten Bondowoso*. Bondowoso: Seksi Kesejarahan dan Kepurbakalaan
- Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso, 2018b. *Data Juru Pelihara Situs Cagar Budaya Kabupaten Bondowoso*. Bondowoso: Seksi Kesejarahan dan Kepurbakalaan
- Eriawati, Y., 2004. *Distribusi Tinggalan Budaya Megalitik Di Jember, Jawa Timur Kaitannya dengan Ketersediaan Batuan*, dalam Sudiono dkk. (Peny.), 2004. *Lingkungan Masa Lampau Beberapa Situs Arkeologi Di Jawa dan Bali*. Jakarta: Proyek Penelitian dan Pengembangan Arkeologi, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
- Gottschalk, L., 1986. *Mengerti Sejarah: Pengantar Pokok Metode Sejarah*. Jakarta: UI Press
- Heekeren, H.R., 1955. *Penghidupan Dalam Zaman Prasedjarah Di Indonesia*. Djakarta: P.T. Soeroengan
- Heekeren, H.R, 1958. *The Bronze-Iron Age of Indonesia*. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff
- Heekeren, H.R, 1972. *The Stone Age of Indonesia*. The Hague: Martinus Nijhoff
- Hynes, M., 2007. *Batuan dan Fosil*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, 2012. *Deskripsi dan Inventarisasi Cagar Budaya Kabupaten Jember Tahun 2012*. Jember

- Kartodirdjo, S., 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya
- Kusdarijanto, H. dan Suryati, N., 2015. *Temuan Kubur Bilik dan Manik-Manik Di Situs Palongan Desa Gentong Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso*. Prosiding Diskusi Ilomiah Arkeologi 2015: 31-43
- Mashoed, H. 2004. *Sejarah dan Budaya Bodowoso*. Surabaya: Papyrus.
- Pemerintah Kabupaten Bondowoso, 2017a. *Profil Desa dan Kelurahan Kabupaten Bondowoso: Desa Tanah Wulan*. Bondowoso: Badan Pemberdayaan Masyarakat
- Pemerintah Kabupaten Bondowoso, 2017b. *Profil Desa dan Kelurahan Kabupaten Bondowoso: Desa Pakauman*. Bondowoso: Badan Pemberdayaan Masyarakat
- Pemerintah Kabupaten Bondowoso, 2017c. *Profil Desa dan Kelurahan Kabupaten Bondowoso: Desa Pakisan*. Bondowoso: Badan Pemberdayaan Masyarakat
- Perry, W.J. 1923. *The Children of The Sun: A Study in the Early History of Civilization*. London: Methuen and Co. Ltd.
- Prasanti, E. dkk., 1998/1999. *Penyebaran Peninggalan Prasejarah Di Kabupaten Bondowoso*. Surabaya: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Timur
- Prasetyo, B., 1987. *Inventarisasi Data Sebaran Tradisi Megalitik Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
- Prasetyo, B., 2000. *The Distribution of Megaliths in Bondowoso (East Java, Indonesia)*. Indo-Pacific Prehistory Association Bulletin 19. Melaka Papers. Vol. 1, p. 77-80

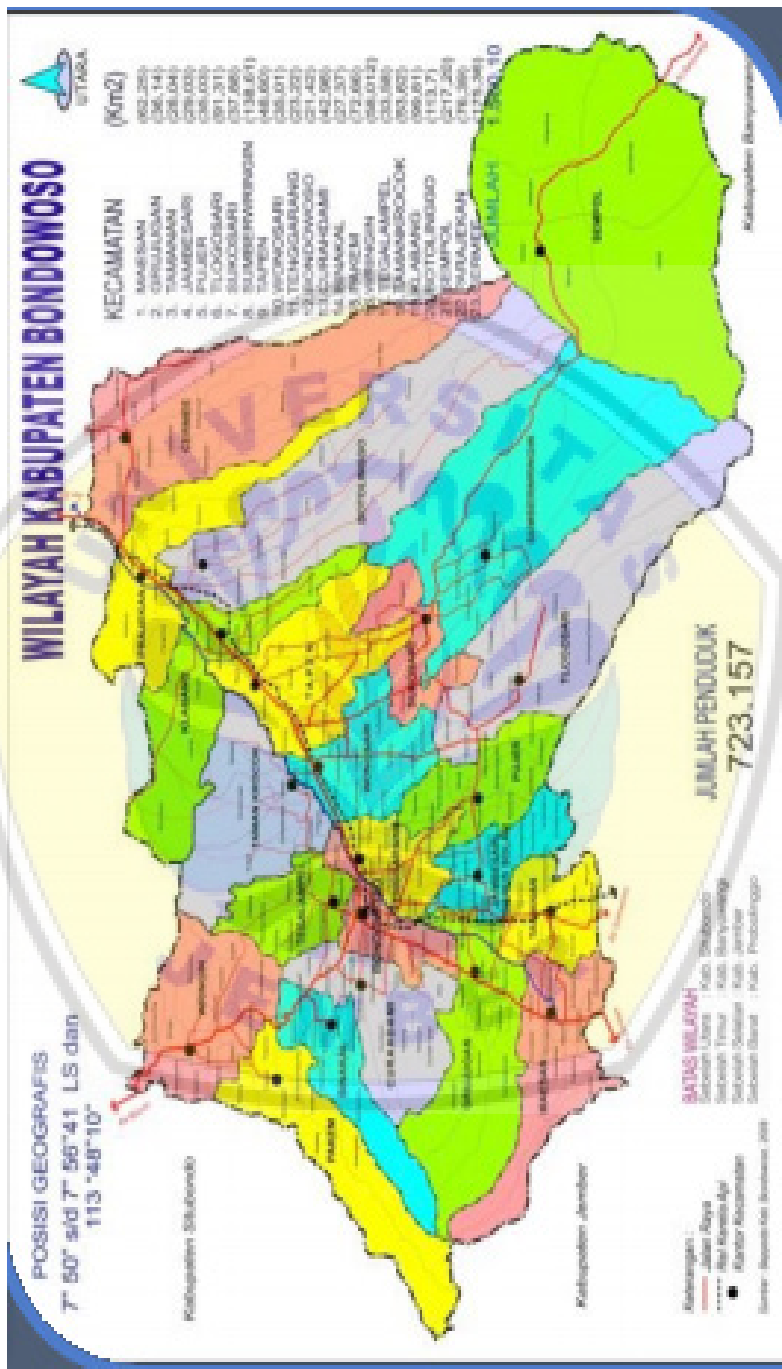
- Prasetyo, B., 2012. *Fenomena Megalitik dan Perkembangan Konsep Kepercayaan*, dalam Simanjutak, T. dan Widiyanto, H. (Ed.), 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve bekerjasama dengan Kemendikbud RI
- Prasetyo, B., 2014. *Peranan Megalitik Dalam Pembentukan dan Pewarisan Budaya Nusantara*, Orasi Pengukuhan Gelar Profesor Riset Bidang Arkeologi Prasejarah. Jakarta: LIPI
- Prasetyo, B. 2015. *Prolog*, dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.), 2015, *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Galang Press, Yogyakarta bekerja sama dengan Puslit Arkenas, Balitbang, Kemendikbud, Jakarta
- Rahayu, D.K., Adzkiyak, Swastika, K., 2013. *Peninggalan Purbakala Batu Kendang Di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso Ditinjau Dari Studi Tradisi Megalitik*. Laporan Penelitian Dosen Penelitian. Jember: LP4M IKIP PGRI Jember
- Simanjutak, T., 1982/1983. *Tradisi Masa Perundagian pada Masyarakat Toba*. Analisis Kebudayaan. 3 (2):75-81
- Simanjutak, T., 2012. *Prasejarah dan Penulisan Prasejarah*, dalam Simanjutak, T. dan Widiyanto, H. (Ed.), 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve bekerjasama dengan Kemendikbud RI
- Soejono, R.P., 1986. *Local Genius dalam Sistem Teknologi Prasejarah*, dalam Ayatrohaedi (Penyt.), 1986. *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Soejono, R.P, 1988. *On Prehistoric Burial Methods*, dalam Ikram, A. (Ed.), 1988. *Bunga Rampai Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Jakarta: Intermedia

- Soejono, R.P. dan Leirissa, R.Z., 2010. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I: Zaman Prasejarah*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sudiono dkk. (Peny.), 2004. *Lingkungan Masa Lampau Beberapa Situs Arkeologi Di Jawa dan Bali*. Jakarta: Proyek Penelitian dan Pengembangan Arkeologi, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
- Sukendar, H., 1981/1982. *Tradisi Megalitik Di Indonesia*. Analisis Kebudayaan. 2 (1): 79-86
- Sukendar, H., 1982/1983. *Warisan Budaya Nias Ditinjau dari Studi Megalitik*. Analisis Kebudayaan. 3 (2): 82-95
- Sukendar, H., 1994/1995. *Sistem Penguburan Dalam Tradisi Prasejarah Di Nusa Tenggara Timur*. Analisis Kebudayaan. 4 (8): 87-97
- Sulistiyarto, P., dkk. 1991/1992. *Laporan Hasil Penelitian Arkeologi Situs Pakauman Kecamatan Grujungan dan Situs Kodedek Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, Tahap III (31 Juli – 14 Agustus 1991)*. Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Suryanegara, E., Damayanti, N., Yudoseputro, W., 2007. *Artifak Purba Pasemah: Analisis Ungkap Rupa Patung Megalitik Di Pasemah*. ITB Journal Visual Art. 1 D (1): 128-151
- Widianto, H., 2014. *Jejak Langkah Setelah Sangiran*. Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
- Wagner, F.A., 1959. *Indonesia The Art of An Island Group, Art of the World (A Series of Regional Histories of The Visual Arts)*. Holland: Holle and Co. Verslag





Lampiran: Peta Wilayah Kabupaten Bondowoso



Sumber: <http://galenajaya.blogspot.com/2012/10/peta-kecamatan.html>, Akses, Jumat, 30 Nopember 2018